

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar. (Djam'an santori dan Aan Komariah, 2010 : 25) Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) dan data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiono, 2012 : 14)

Penelitian ini berupaya menggambarkan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan obyek yang diteliti, memebrikan deskripsi secara sistematis, valid, logis, obyektif dan akurat mengenai Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Anak di MTs Al-Khairat Punggaluku.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di MTs Al-Khairat Punggaluku yang ber alamat di Desa Ombu-Ombu Jaya kec. Laeya kab. Konawe Selatan, Selanjutnya waktu penelitian yakni sejak proposal ini di setujui peneliti akan melakukan penelitian. Selama 3 bulan hingga penelitian ini benar-benar rampung.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Khairat Punggaluku yang berlokasi di desa Ombu-Ombu Jaya kecamatan Laeya kabupaten Konawe Selatan. Kabupaten Konawe Selatan memiliki 29 Madrasah terdiri atas MTs Negeri sebanyak 5 Madrasah dan MTs

Swasta sebanyak 24 Madrasah yang menyebar diberbagai wilayah kecamatan Konawe Selatan. Secara umum madrasah-madrasah tersebut berada dibawah naungan Kementrian Agama Konawe Selatan. MTs Al-Khairat Punggaluku berdiri sejak 1998 dan telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 3 kali. Jumlah tenaga pendidik sebanyak 12 orang dengan rincian 1 orang PNS, 8 Orang honor/bersertifikasi, 2 orang GTT Dan siswa 94 orang dengan rincian kelas VII jumlahsiswa 27 orang, kelasVIII jumlah siswa 33 orang, klas IX jumlah siswa 35 orang. Mayoritas pekerjaan orangtua adalah petani dan pedagang.

3.4 Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah. (Zakiyah Darajat, 2008 : 20) Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apaadanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Menekan kanpada deskripsi secara alamiah.

Di dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi social secara menyeluruh, luas dan mendalam. Analisis data dilakukan secara induktif berdasarkan pada data yang diperoleh di lapangan.

Bogdan dan Taylor dalam Lexy menyatakan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupakata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari focus penelitian. (LexyMoleong, 2006 : 4) Penelitian kualitatif selalu mengungkap suatu masalah keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian diarahkan dan ditekan pada upaya member gambaran seobyektif dan sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek studi. Penelitian kualitatif biasanya di desain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang di jumpai dilapangan meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu :

- a. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, di dengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepintas tentang informasi yang di perolehnya.
- b. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
- c. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang focus masalah.

3.5 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disiapkan oleh peneliti dan sumber pertama, dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview, yaitu kepala sekolah, guru-guru, dan siswa yang ada di MTs Al-Khairat Punggaluku.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk publikasi atau jurnal, dalam hal ini dapat dikatakan data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari sekolah berupa struktur organisasi, jumlah guru dan pegawai serta siswa, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana pendukung yang lain.

3.6 Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan aktifitas belajar mengajar serta bagaimana perilaku peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas serta bagaimana bentuk pengaruh- pengaruh dari luar yang diterima oleh peserta didik, serta bentuk peran seluruh guru, khususnya guru dalam membentengi para peserta didik terhadap pengaruh lingkungan sekitar.

Jadi dalam proses observasi ini, peneliti menggunakannya untuk memperoleh informasi kegiatan dan mengetahui bagaimana peran guru dalam membina peserta

didik. Dalam arti lain, observasi dilakukan untuk mengamati secara real agar dapat mengetahui lebih dekat obyek yang akan diteliti yaitu mengenai peran guru dalam membina akhlak peserta didik di MTs Al-Khairat Punggaluku.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur (terfokus), peneliti lebih mengarah kepada para informan. Peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga diperoleh data penelitian.

Metode wawancara ini digunakan untuk mewawancarai guru, kepala sekolah, serta para peserta didik di MTs Al-Khairat Punggaluku. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang pengaruh-pengaruh sekitar yang berdampak pada tingkah laku peserta didik dan bagaimana peran guru memberikan pembinaan akhlak pada siswa MTs Al-Khairat Punggaluku

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.” (Suharsimi Arikunto, 2006 : 231)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil lembaga, nama guru, nama peserta didik, serta sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran untuk membina akhlak para peserta didik di MTs Al-Khairat Punggaluku. Selain itu, termasuk pula data

mengenai akhlak dan tingkah laku yang dilakukan peserta didik yang dilihat dari buku pegangan (pribadi) peserta didik, serta peran guru dalam membina akhlak pada siswa MTs Al-Khairat Punggaluku.

3.7 Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Suharsimi Arikunto 2006 : 20)

Selanjutnya setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif, dimana data yang didapat di lapangan segera diolah, apabila data tersebut dalam bentuk rekaman (wawancara), maka data tersebut ditranskrip terlebih dahulu, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan. Menyangkut analisis data kualitatif, ada beberapa tahapan-tahapan dalam menganalisis data kualitatif diantaranya:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. (Sugiyono, 2009 : 247)

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, melangkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. (Sugiyono, 2009 : 249)

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2009 : 152)

3.8 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan data menyanggah balik terhadap apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif.

Berdasarkan pandangan tersebut diatas, maka dalam pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menempuh metode triangulasi data. Teknik triangulasi data adalah suatu teknik pengecekan keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

telah ada untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau pembandingan terhadap data tersebut sehingga diperoleh kesimpulan penelitian yang tidak diragukan lagi.

Dalam teknik triangulasi data terdapat dua jenis triangulasi yang dapat digunakan yaitu:

1. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
2. Triangulasi sumber yaitu merupakan teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan menggunakan teknik yang sama.
3. Triangulasi waktu yaitu ujikredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data secara intensif dari beberapa sumber.

